ABSTRAK

Pertumbuhan teknologi keuangan digital di Indonesia telah mempercepat adopsi *e-wallet* sebagai alat pembayaran yang praktis, aman, dan efisien. DANA sebagai salah satu platform terdepan mengalami lonjakan pengguna mencapai 200 juta pada 2024. Meski demikian, peningkatan ini belum sepenuhnya bebas dari tantangan, seperti keraguan terhadap keamanan, antarmuka yang membingungkan, dan minimnya transparansi layanan. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna dalam menggunakan DANA dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperluas.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan dari *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived security*, dan *trust* terhadap *behavioral intention* dalam penggunaan DANA. Penelitian ini juga bertujuan menjawab tujuh pertanyaan riset yang berfokus pada pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dalam kerangka TAM. Pengujian dilakukan untuk memahami bagaimana variabel keamanan dan kepercayaan memperkuat efektivitas model TAM dalam konteks layanan keuangan digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 404 pengguna *e-wallet* DANA. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji secara statistik, dan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dalam model teoritis yang telah dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima secara statistik. Trust menjadi variabel paling dominan dalam mempengaruhi *behavioral intention* ($\beta = 0.463$), diikuti oleh *perceived ease of use* ($\beta = 0.451$). *Perceived security* dan *perceived usefulness* juga memiliki pengaruh signifikan, baik secara langsung terhadap niat, maupun tidak langsung melalui trust. Temuan ini memperkuat argumen bahwa persepsi kemudahan, manfaat, keamanan, dan kepercayaan merupakan kombinasi kunci dalam memprediksi adopsi teknologi finansial seperti *e-wallet*.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya *trust* sebagai fondasi keberlanjutan penggunaan aplikasi digital. Implikasi praktisnya, pengembang DANA disarankan untuk memperbaiki kejelasan informasi transaksi dan meningkatkan respons layanan pelanggan. Penelitian ini juga menyarankan studi lanjutan dengan pendekatan longitudinal serta eksplorasi peran mediasi trust dan moderasi demografis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan TAM dan wawasan strategis bagi pengelola *e-wallet* di Indonesia.

Kata Kunci: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security, Trust, Behavioral Intention*